

**PERANAN MEDIA GAMBAR LCD PROYEKTOR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS
1 C PADA MIN YOGYAKARTA II.**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

SRI WAHYUNI

NIM : 948 10 78

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 9481078
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya /penelitian orang lain. tinggi,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, Desember 2011

Yang menyatakan



Sri Wahyuni

NIM 9481078

STATE ISLAM
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 9481078

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Peranan Media Gambar LCD Proyektor Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 C Pada MIN Yogyakarta II.

: Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan . Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, Desember 2011
Pembimbing

Drs. Sedya Santoso, SS, M.P.d



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0031 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERANAN MEDIA GAMBAR LCD PROYEKTOR
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I C
PADA MIN YOGYAKARTA II**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 09481078

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, 8 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Drs. Radjasa, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19630226 199203 1 003

29 FEB 2012

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 9590525 198503 1 005



HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya:

5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.¹

Setiap manusia tidak ada yang tidak pernah mengalami kesulitan dalam hidupnya, walau sekecil apapun. Disaat anda mendapat kesulitan, jangan cepat putus asa, berjuanglah untuk terlepas dari kesulitan itu. Ketahuilah, Allah telah menjanjikan bahwa sesudah kesulitan akan ada kemudahan, seperti yang tertuang dalam surat Al-Insyirah ayat 5 dan 6. Kemudian pada ayat 7, Allah melarang hambanya untuk berdiam diri atau berpangku tangan saja, tapi manusia harus selalu berusaha.

¹ <http://www.google.com> gambar .surat al-Insyirah 5-7 diunduh 4 Desember 2011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada almamater tercinta Fakultas

Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis .Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dan dorongan motivasi dari orang lain atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini , penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yk.
3. Bapak Drs. .Sedyo Santoso,SS, M.P.d , sebagai pembimbing skripsi

yang telah meluangkan waktunya, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keiklasan.

4. Dosen - Dosen PGMI Program DMS UIN Sunan Kalijaga
5. Ibu Kepala Sekolah beserta guru-guru MIN Yogyakarta II
6. Siswa Kelas 1 (satu) C MIN Yogyakarta II Tahun 2011/2012
7. Suami ku serta anak-anakku tercinta.
8. Teman teman seangkatan Program DMS
- 9 Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut , semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan mendapatkan limpahan Rahmat dari –Nya. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Desember 2011

Penyusun



Sri Wahyuni

NIM 9481078

ABSTRAK .

. SRI WAHYUNI. Peran media gambar LCD Proyektor terhadap Kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 C MIN Yogyakarta II. Skripsi.Yoyakarta:Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa anak usia Sekolah Dasar berada dalam tahap berfikir konkrit,Proses berfikirnya belum dapat dipisahkan dari hal-hal yang dapat diamati.Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran media didalamnya. Gambar LCD Proyektor sebagai salah satu media visual, dapat dijadikan bahan yang dapat mempermudah proses pembelajaran,terutama terhadap kemampuan membaca menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia,Media gambar LCD Proyektor mempunyai peran penting.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses belajar pembelajaran Bahasa Indonesia membaca menulis dengan menggunakan media gambar LCD Proyektor terhadap kemampuan membaca dan menulis pada kelas 1 C MIN Yogyakarta II.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil data melalui pembelajaran, wawancara, dokumentasi, tes, angket dan catatan lapangan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 C MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 29 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data dan triangulasi.Data sumber, dalam hal ini yang penulis lakukan adalah dengan cara mengolah data yang terkumpul, mengelompokkan, dan dievaluasi baik itu dengan kuis,angket dan perhitungan statistik sederhana yang hasilnya dikaitkan dengan pencapaian KKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa peran media gambar LCD Proyektor terhadap kemampuan membaca menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 C MIN Yogyakarta II menunjukkan hasil yang lebih baik dari pencapaian KKM sebelumnya yang hasilnya 7,5 (katagori baik) menjadi 8,9 (sangat baik . dan dari angket yang diedarkan kesiswa menunjukkan minat belajar dan motivasi yang meningkat dari siswa terbukti dari 11 pertanyaan angket yang diberikan ke 29 siswa pada umumnya mereka menjawab menyukai 100 % pembelajaran dengan menggunakan Media LCD Proyektor, hanya dua anak yang skor jawabannya 93 % dan 82,06 %, itupun mungkin dikarenakan pemahaman atas pertanyaan yang memang belum begitu dipahami.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM MIN YOGYAKARTA II	
A. Letak dan Kondisi Geografis.....	36
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	37
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	39
D. Struktur Organisasi MIN Yogyakarta II.....	40
E. Keadaan Guru, Karyawan , dan Siswa	41
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
BAB III PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR LCD PROYEKTOR DI KELAS 1 C MIN YOGYAKARTA II	
A. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Membaca dan	63
Menulis dengan menggunakan Media Gambar LCD	
Proyektor di Kelas I C MIN Yogyakarta II.....	91
B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	91
Di Kelas I C MIN Yogyakarta II Dengan Menggunakan....	
Media Gambar LCD Proyektor.....	
C. Peranan Media Gambar LCD Proyektor Dalam Pembelajaran.	99
Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis di Kelas 1 C MIN..	
Yogyakarta II.....	
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-Saran.....	111
C. Kata Penutup.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1	Daftar Kepala Madrasah Ibtida'iyah Negeri Yogyakarta II	38
Tabel 2	Daftar Guru MIN Yogyakarta II.....	42
Tabel 3	Daftar Karyawan MIN Yogyakarta II.....	44
Tabel 4	Daftar Jumlah Siswa MIN Yogyakarta II.....	45
Tabel 5	Daftar Penerimaan dan Kelulusan MIN Yogyakarta II.....	46
Tabel 6	Data Nilai Ujian Akhir Nasional	47
Tabel 7	Data Siswa yang melanjutkan ke tingkat Mts atau SLTP.....	47
Tabel 8	Data Sarana dan Prasarana di MIN Yogyakarta II.....	49
Tabel 9	Data Prestasi Siswa MIN Yogyakarta II.....	51
Tabel 10	Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia semester I di MIN Yogyakarta II	71
Tabel 11	Hasil tes Siswa Kelas 1 C MIN Yogyakarta II	95
Tabel 12	Hasil Angket Sikap Siswa	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 1	Denah ruangan MIN Yogyakarta II	60
Gambar 2	Struktur Organisasi Komite Sekolah MIN Yogyakarta II	61
Gambar 3	Struktur Organisasi MIN Yogyakarta II	62
Gambar 4	Lagu 2 Mata saya	81
Gambar 5	Bagian Tubuh Manusia	83
Gambar 6	Anggota Tubuh	85
Gambar 7	Ciri Anggota Tubuh	86
Gambar 8	Anak Sedang Gosok Gigi	88



DAFTAR LAMPIRAN

		Hal.
Lampiran 1	Gambar kegiatan Belajar dan mengajar	
Lampiran 2	Angket siswa	
Lampiran 3	Curriculum Vitae	
Lampiran 4	RPP. Pengajaran Bahasa Indonesia	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah penelitian menemukan bahwa pengetahuan seseorang melalui penglihatan 83% lebih besar daripada 11% melalui pendengaran. Sedangkan kemampuan daya ingat sebesar 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran.¹ Penelitian tersebut diperkuat dengan empat fungsi media pengajaran terutama pada media visual, pertama, secara atensi media visual adalah inti dari perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berhubungan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Kedua, fungsi afektif belajar (membaca) yang bergambar dapat meningkatkan kenikmatan siswa karena gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Ketiga, fungsi kognitif yaitu lambang gambar memberikan kemudahan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Terakhir adalah fungsi kompensatoris, media gambar membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Begitu juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkatan Sekolah Dasar/ madrasah Ibtidaiyah juga mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

¹ Hujair AH Sanaky, *Learning Contack media Pengajaran Materi II* / (Jurusan Tarbiyah Fakultas ilmu Agama Islam UII, Yogyakarta 2004), hal 15

diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan.²

Berdasarkan kurikulum 2006 pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar secara umum dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut harus mendapat porsi yang seimbang, dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu. Dalam hal ini, peran guru bahasa sangat menentukan keberhasilan para siswa. Untuk itu guru perlu mempersiapkan diri dalam menyajikan materi/bahan ajar, juga menentukan kegiatan apa saja yang dilakukan bersama dengan siswanya, serta mengupayakan agar bahan sajiannya mampu meningkatkan keterampilan khusus tertentu³.

Salah satu keterampilan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran membaca dan menulis. Menurut Tarigan, membaca adalah proses untuk memperoleh pesan, suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang-kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang – lambang tertulis, sedangkan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak

² Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta : Depag, 2006), hal. 63

³ Slamet, st. Y., *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar* (Surakarta UNS Press, 2007), Hal 5

secara tatap muka dengan pihak lain . ketrampilan menulis ini tidak secara otomatis , tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur⁴

Anak usia sekolah dasar masih dalam tahap berfikir singkat dan kongkrit apalagi untuk anak kelas satu, yang baru saja lepas dari usia bermain menuju belajar membaca dan menulis yang lebih intens. Sesuai dengan taraf perkembangan, kecerdasan, dan fikiran bahwa didalam pembelajaran tidak perlu panjang lebar dalam memberikan penjelasan-penjelasan, tetapi yang diperlukan adalah memberikan contoh – contoh kongkrit. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses berfikirnya mereka belum dapat dipisahkan dari hal-hal yang dapat diamati⁵. Untuk itu diperlukan alat Bantu yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.. Di sinilah letak pentingnya factor media pembelajaran dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Salah satu media yang dianggap paling efektif dalam penyampaian pesan pelajaran bahasa Indonesia dikelas satu terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya adalah dengan media visual LCD Proyektor, materi pelajaran akan tersaji dengan lebih memikat serta menarik perhatian siswa, jadi pesan yang hendak disampaikan guru kan dapat diterima siswa dengan baik. Selain itu, materi akan lebih mudah untuk diingat dan lebih mendalam kesannya karena materi-materi tersebut tersaji secara visual. Disini peranan media visual (penglihatan

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* , (Bandung : angkasa,1994), hal4.

⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Anak dan Psikologi Perkembangan*, (Bandung : mandar Maju, 1995),hal 138

menjadi sangat penting karena secara psikologis manusia lebih cenderung pada sesuatu yang indah, baik, dan menarik perhatian, salah satunya dengan menggunakan media visual dari LCD proyektor tersebut⁶

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam pelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan metode ceramah yang monoton. Dengan metode ceramah guru menyampaikan pelajaran dengan lisan di hadapan semua siswa dalam satu kelas, dimana kemampuan mereka berbeda – beda. Ini sangat tergantung pada kemahiran guru dalam menarik simpati siswa dan juga kemampuan berfikir siswa. Yang berlaku dalam pelajaran ini mengandalkan pada kemampuan hafalan semata, dalam hal ini penulis mencoba memaksimalkan peranan media visual LCD proyektor dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 C pada MIN Yogyakarta II.

Guru memiliki peran sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, oleh sebab itu guru harus mempertimbangkan kerja apa yang akan dilakukan anak didik, mengingat karakteristik perkembangan yang sesuai dengan usia mereka. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar

⁶ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan penyuluhan*, (Jakarta : Grafika, 1988), hal 27.

mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Sekolah Dasar merupakan bagian pendidikan dasar yang secara formal mengajarkan cara berfikir logis, kritis dan kreatif serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Penguasaan awal pada suatu pengetahuan yang kurang mantap merupakan suatu kendala dalam mempelajari Ilmu-ilmu yang lain termasuk bahasa Indonesia yang merupakan ilmu yang berkembang terus sesuai dengan perkembangan jaman. Materi ini sangat penting sebagai dasar penguasaan ilmu-ilmu dasar yang lain.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan materi membaca dan menulis. Dalam menerima pelajaran ini siswa masih mempunyai kendala yaitu masih kesulitan dalam membaca huruf-huruf serta menuliskannya. Hal ini dikarenakan anak-anak kelas satu SD masih bervariasi dalam kemampuan pengenalan baca tulisnya, dan kadang masih terbawa dalam suasana TKnya, menurut penulis ini terjadi karena kurangnya pemanfaatan dan penggunaan media, serta pemilihan Metode yang kurang tepat oleh Guru.

Pembelajaran yang monoton akan membuat siswa jenuh dan memandang remeh terhadap pelajaran membaca dan menulis. Padahal proses pembelajaran dapat berlangsung efektif apabila guru menggunakan metode dan media dengan tepat khususnya pelajaran Bahasa Indonesia dalam ketrampilan membaca dan menulis.

Berkaitan dengan media pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, saya (penulis) akan mencoba menggunakan media gambar LCD proyektor yang di tayangkan ke whiteboard di depan kelas, untuk membantu meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia pada kelas 1 C MIN Yogyakarta II.

Melihat kurangnya kemampuan anak untuk membaca dan menulis Siswa kelas 1 C MIN Yogyakarta II, maka penulis dalam mencoba memaksimalkan peranan media pembelajaran gambar LCD Proyektor dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 C pada MIN Yogyakarta II yang beralamat di Jl. Mendung warih No.149.A, Giwangan, Umbulharjo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan media gambar LCD Proyektor dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam hal membaca dan menulis pada siswa kelas 1 C MIN Yogyakarta II.
2. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia utamanya dalam membaca dan menulis pada kelas 1 C MIN Yogyakarta II. Dengan menggunakan LCD.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia utamanya dalam membaca dan menulis pada kelas 1 C MIN Yogyakarta II.
- b. Untuk mengetahui tingkat efektifitas media Visual LCD royektor dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa siswa kelas 1 C MIN Yogyakarta II.
- c. Untuk mendiskripsikan peran media gambar LCD Proyektor terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas 1 C MIN Yogyakarta II

2. Manfaat Penelitian.

a. Secara Teoritis Akademik

- 1). Untuk memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia dikelas 1 C MIN Yogyakarta II. Signifikan bagi sekolah maupun guru dalam rangka menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi sekolah dalam

rangka menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Secara Praktis

1. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam memilih atau menggunakan media pendidikan terutama dengan penggunaan media Visual LCD.
2. Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis sebagai guru kelas 1 C MIN Yogyakarta II. Dan kedepannya berguna bagi peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia utamanya dalam hal membaca dan menulis dengan bantuan media gambar LCD Proyektor.
3. Diharapkan para pembaca memahami dengan jelas peran media gambar LCD Proyektor sebagai pengetahuan awal untuk pengembangan selanjutnya

D. Kajian Pustaka

Media gambar telah digunakan dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi penulis.

Berikut ini hasil pelacakan skripsi yang berkaitan dengan penggunaan media gambar tersebut diantaranya :

Pertama, Studi yang dilakukan oleh Siti Nurchanifah, dalam skripsinya yang berjudul “ Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Untuk usia Sekolah Dasar(Studi kasus kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. 2009/2010)”. Hasilnya dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media gambar dalam penguasaan kosa kata dapat berjalan dengan lebih menyenangkan dan dengan hasil yang lebih baik, ini terlihat dari hasil test sesudah penggunaan media gambar terhadap pembelajaran bahasa arab⁷.

Kedua, Skripsi saudara Siti Endah Fatmawati, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul “ Efektifitas Media Gambar dalam pengajaran Mufradat di TK An-Nur Depok Sleman Yogyakarta . Penelitian ini menggambarkan tentang kemampuan mengingat dan menghafal pada anak usia pra sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kemampuan hasil belajar mufradat dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran mufradat) dengan kelompok control (kelompok siswa yang tanpa menggunakan media gambar dalam pembelajaran mufradat). Dimana kelompok yang menggunakan media gambar , hasilnya lebih baik dari pada kelompok control yang tanpa menggunakan media gambar⁸.

⁷ Siti Nurchanifah “Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab Untuk Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas 3 SD Muhamadiyah Sapen Yogyakarta 2009/2010)” Skripsi, Yogyakarta : fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Sunan kalijaga,2010

⁸ Siti Endah Fatmawati, “Efektivitas Media Gambar Dalam Pengajaran Mufradat di TK An-Nur Depok Sleman Yogyakarta” Skripsi, Yogyakarta : fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Sunan kalijaga,2005

Ketiga, Skripsi yang ditulis Rofidah Nurnaningsih yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II B MIN Ngawen Gunung Kidul”. Hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca dan menulis dengan media gambar sebagai metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif, disamping juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa⁹

Dari beberapa judul skripsi diatas, tentunya berbeda kajian yang akan penulis teliti karena dari skripsi diatas belum ada pemanfaatan media gambar LCD Proyektor dalam implementasinya, untuk itulah penulis ingin menggali lebih dalam peranan media Visual LCD Proyektor ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa umumnya dan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN II Yogyakarta.

E.Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkatan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan kurikulum 2006 secara umum dikembangkan menjadi ketrampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan , berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ketrampilan berbahasa tersebut harus mendapat porsi yang seimbang, dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu.

⁹ Rofidah Nurnaningsih, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II b MIN Ngawen Gunung Kidul “, Skripsi, Yogyakarta : fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Sunan kalijaga,2009

Tujuan pembelajaran keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah sebagai berikut ;¹⁰

- a. Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya dan hasil intelektual bangsa sendiri.
- b. Guru dapat memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan beragam kegiatan berbahasa dan sumber belajar.
- c. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah maupun kemampuan siswanya.
- d. Orang tua dan masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program disekolah.
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia

Dengan demikian, maksud pembelajaran bahasa Indonesia disini penulis batasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar LCD Proyektor sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 C MIN II Yogyakarta.

2. Media

¹⁰ Masnur Muslich, *Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 117.

a. Pengertian Media

Oemar Hamalik mengemukakan pengertian media sebagai alat, metode berpikir yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi-interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah¹¹ .

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan seperti radio, televise, buku, Koran, majalah dan sebagainya. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan ketrampilan dan sikap sementara itu media pembelajaran menurut Sadiman adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian siswa agar proses belajar terjadi. Salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya minat bersemangatnya siswa dalam belajar dan memantapkan penerimaan siswa terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Media akan memperjelas penyajian pesan agar tidak verbalistik selain itu media juga bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien tetapi materi pelajaran dapat lebih diserap oleh siswa. Siswa mungkin sudah memahami permasalahan konsep dari penjelasan guru tetapi akan lebih lama terekam di benak siswa jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh atau mengalami sendiri. Berdasarkan pengertian yang diampaikan oleh para ahli tersebut, maka dapat

¹¹ Oemar Hamalik, *Media pendidikan*, (Bandung : PT Citra Aditya Karya, 1989), hal.23

disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat atau bahan yang bersifat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima untuk menyampaikan informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat sehingga lebih dapat menyerap isi atau materi pembelajaran. Penggunaan media memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

b. Fungsi dan manfaat penggunaan media pembelajaran

Peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film,televise,atau gambar untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa. Melalui media pemvebelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi kongkrit maka secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan peran untuk

- 1) Membantu memudahkan pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi kongkrit)
- 3) Menarik perhatian dan minat siswa lebih besar .
- 4) Mengungkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa .
- 5) Memanipulasi keadaan, peristiwa,atau obyek tertentu
- 6) Menambah gairah atau motivasi belajar siswa
- 7) Semua indera siswa dapat diaktifkan. Kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Dengan menggunakan media diharapkan siswa, dapat dengan mudah mengamati, dan menirukan langkah-langkah suatu prosedur yang harus dipelajari dari media tersebut. Dengan demikian, peran media pembelajaran diharapkan dapat membantu sikap aktif siswa serta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta kedepannakya mampu memotivasi siswa dalam belajar.

Manfaat media pembelajaran bagi guru dan siswa sebagai berikut :

- 1) Manfat media pembelajaran bagi guru :
 - a)Memberikan pedoman
 - b)Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
 - c)Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
 - d)Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
 - e)Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
 - f)Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
 - g)Meningkatkan kualitas pengajaran.
- 2)Manfat media pembelajaran bagi siswa :
 - a)Meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b)Memberikan dan meningkatkan variasi belajar siswa.
 - c)Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar
 - d)Memberikan inti informasi

- e) merangsang siswa untuk berfikir aktif dan kreatif.
 - f) Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis¹².
- c. Klasifikasi dan macam-macam media pembelajaran.

Rudi Bretz sebagaimana dikutip oleh Arief S. Sadiman membagi media dalam tujuh klasifikasi, yaitu : 1) Media audio visual gerak, 2) Media audio visual diam, 3) Media audio semi gerak, 4) Media visual diam, 5) Media semi gerak, 6) Media audio, 7) Media cetak. Sedangkan Gagne, tanpa menyebut jenis dari masing-masing medianya membuat tujuh: macam pengelompokan media yaitu media sebagai 1) Benda untuk didemonstrasikan, 2) Komunikasi lisan 3) Media cetak 4) Media gambar diam 5) Gambar gerak 6) Film bersuara 7) Mesin belajar.¹³

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya :

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam :
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara
 - c) Media audio visual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

¹² Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: safiria Insani Press, 2009), hal.5

¹³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: CV Rajawali, 2010), hal..20.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya :

a) Media yang mempunyai daya lihat yang luas dan serentak seperti radio dan televisi .

b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film, slide, video, dan lain sebagainya.

3. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya :

a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya.

b) Media yang tidak diproyeksikan seperti foto lukisan, radio, slide film dan lain sebagainya. Selain klasifikasi diatas, masih banyak klasifikasi yang dikemukakan oleh para ahli yang secara umum para ahli tersebut berpendapat bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu media visual, media audio visual dan media audio. Sedangkan maksud media gambar LCD Proyektor dalam penelitian ini termasuk kedalam media visual.

3. Media Gambar LCD Proyektor

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.¹⁴ Diantara media pendidikan gambar adalah media yang paling umum

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hal. 169-172.

dipakai . Pepatah cina mengatakan sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata¹⁵. Oemar hamalik mengartikan sebuah gambar sebagai sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran yang terdiri dari lukisan ,karikatus ,kartun atau poster,gambar seri,potret,dan slide¹⁶

Media gambar juga diartikan sebagai penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari.Misalnya menyangkut manusia,peristiwa benda-benda,tempat,dan sebagainya.menurut nana sujana dan rivai media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata- kata dengan gambar¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu sarana pembelajaran yang berbentuk gambar baik mengenai situasi, keadaan, peristiwa, maupun benda.

b.Pengertian LCD Proyektor.

Pengertian LCD proyektor disini adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi ke layar¹⁸, dalam hal ini penulis memproyeksikannya ke atas White Board warna putih yang nantinya berguna untuk memproyeksikan pelajaran

¹⁵ Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan,Pengertian,Pengembangan,dan pemanfaatannya*,(Jakarta: CV Rajawali,2010),hal..29.

¹⁶.Oemar Hamalik, *Media pendidikan*, (Jakarta : PT Citra Aditya Bakti, 1980), hal.43

¹⁷ R.Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* , (Jakarta:PT.Grasindo,2007),hal26

¹⁸ <http://www.sisilain.net/2010/11/pengertian-lcd-proyektor.html> diunduh 14 Nopember 2011

Bahasa Indonesia di atasnya untuk kelancaran usaha membaca dan menulis siswa. Dengan bantuan alat tulis spidol yang dapat dihapus, siswa dapat langsung berinteraksi di papan white board. LCD proyektor sering dipakai didalam presentasi dalam hal ini penulis mempresentasikan pelajaran bahasa Indonesia didepan siswa-siswa kelas 1 C untuk meningkatkan kemampuan baca tulisnya. Proyektor yang banyak digunakan sekarang ini adalah jenis LCD proyektor, LCD Proyektor dapat bekerja dengan bantuan peralatan tambahan yaitu kabel data, yang digunakan untuk menghubungkan antara proyektor dengan komputer. Yang kedua yaitu power supply, berupa adaptor yang digunakan untuk menyalakan proyektor. LCD proyektor juga memiliki istilah-istilah teknis seperti:

1. ANSI Lumens
2. Resolutions
3. Digital Light Processing (DLP)
4. Liquid Crystal Display (LCD)
5. Liquid Crystal on Silicon (LCOS)
6. Aspect Ratio
7. Contrast Ratio
8. Lens shift
9. Keystone

c. Nilai Media Gambar LCD Proyektor Dalam Pembelajaran

Media gambar sering digunakan karena selain dapat menjelaskan beberapa hal, gambar sebagai media yang paling mudah diperoleh. Melalui gambar, siswa dapat menterjemahkan ide-ide abstrak kedalam hal-hal yang lebih realistis. Adapun ciri-ciri gambar yang baik menurut Sudirman (2005), antara lain:

- 1) Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu
- 2) Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian
- 3) Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkap tentang obyek-obyek dalam gambar.
- 4) Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- 5) Bentuk gambar bagus, menarik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan¹⁹

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman menyatakan bahwa kelebihan media gambar antara lain :

- 1). Sifatnya kongkrit. Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa siswa diajak ke obyek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambarlah solusinya
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

¹⁹ Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang komunikatif dan menyenangkan*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 102-104

- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk Tingkat apa saja serta usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Mudah didapat dan digunakan baik dengan tambahan peralatan maupun Tidak.²⁰

Disamping kelebihan-kelebihan tersebut , gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Gambar benda yang telalu komplek kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 2) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar
- 3) Kelebihan dan kekurangan dalam penjelasan guru menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing - masing anak terhadap hal yang dijelaskan
- 4) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan pesepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna
- 5) Tidak meratanya penggunaan gambar gai anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati gambar tersebut, sedangkan anak yang belakan semakin kabur.²¹

²⁰ Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*,(Jakarta: CV Rajawali,2010),hal..29-31.

²¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,2002), hal 51

Gambar yang baik sebagai media pendidikan itu , tentu saja gambar yang cocok dengan tujuan pembelajaran.selain itu , ada enam syarat yang harus dipenuhi

:1) Harus Autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya

2) Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan hal-hal pokok dalam gambar, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu

3) Ukuran relatif

Gambar dapat membesarkan atau memperkecil obyek atau benda sebenarnya.

4) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5) Gambar harus cukup populer, dimana gambar tersebut telah cukup dikenal oleh anak- anak sevara keseluruhan

6) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk pembelajaran yang sedang dibahas, bukan hanya dari segi bagus nya saja tetapi yang terpenting pesan tertentu dapat disampaikan²²

4.Tinjauan Mengenai Anak Usia Sekolah Dasar

a.) Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada umumnya siswa kelas 1 SD berumur 6-7 tahun. Pada

²² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,2002), hal 11

masa keserasian bersekolah secara relative , anak-anak lebih mudah didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya²³

Sesuai dengan taraf perkembangan ,kecerdasan , dan pikiran yang sesuai kenyataan maka pelajaran harus diberikan dengan alat peraga, penjelasan-penjelasan tidak perlu diberikan secara panjang lebar, tetapi yang diperlukan adalah memberikan contoh-contoh konkrit.

Ingatan anak pada usia ini intensitasnya paling besar, dan paling kuat. Daya penghapal dan memorisasi (dengan sengaja memasukkan dan meletakkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat dan anak mampu membuat materi ingatan paling banyak.

b.) Karakter anak usia sekolah dasar.

Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan - perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang. Adapun perbedaan tersebut diantaranya : perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.²⁴

Ada beberapa karakteristik anak diusia sekolah dasar yang perlu diketahui para guru agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat sekolah

²³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan anak dan remaja* , (Bandung : remaja Rosdakarya,2004),hal24

²⁴ Nursidik Kurniawan, “*Karakteristik Pendidikan Usia SD*”,dikutip dari <http://howitzer.multiply.com./diakses> 11 Oktober 2011

dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui, karakteristik siswanya. Adapun karakteristik dan kebutuhan peserta didik dibahas sebagai berikut :

Karakteristik pertama anak SD adalah senang bermain . Karakteristik ini memberikan arahan seyogyanya guru Sd melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara permainan, terlebih untuk kelas rendah seperti kelas satu, mengajar dengan metode permainan ini akan lebih dapat diterima dengan baik oleh siswa, guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai.

Karakteristik yang kedua senang bergerak. Orang dewasa dapat duduk berjam-jam sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan .

Karakteristik yang ketiga adalah anak senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya , anak belajar aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada orang lain, belajar bertanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat(sportif).karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja dan belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk

kelompok kecil dengan anggota 3 sampai 4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

Karakteristik yang keempat senang merasakan atau melakukan / memperagakan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional kongkrit. Dari apa yang dipelajari di sekolah, dia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan. Peran jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak kelas satu SD penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru diharapkan dapat merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dengan demikian pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan tugas-tugas pengembangan anak SD dapat dijadikan untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak itu sendiri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik. Menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari sehingga materi pelajaran yang dipelajari sehari-hari tidak abstrak, dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu siswa diberi kesempatan untuk proaktif dan mendapatkan pengalaman langsung secara individual maupun dalam kelompok

5. Tinjauan Tentang kemampuan membaca dan menulis

Kemampuan membaca dan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses belajar mengajar. Kemampuan membaca dan menulis ini tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya khususnya untuk anak kelas satu SD ketika dia coba belajar membaca saat itulah kemampuan tulisnya diasah, jadi keduanya merupakan kegiatan yang kompleks yang saling berkaitan. Menurut Tarigan, membaca adalah proses untuk memperoleh pesan, suatu metode yang di pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang-kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang – lambang tertulis, sedangkan menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan pihak lain. ketrampilan menulis ini tidak secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur²⁵

Model Pembelajaran membaca dan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

1) Model Menjiplak.

Sesuai dengan tingkat kesulitannya, ada berbagai macam menjiplak dalam Belajar Bahasa Indonesia, meliputi menjiplak huruf, menjiplak kata, menjiplak kalimat dan menjiplak wacana sederhana

2) Model Menyalin.

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : angkasa, 1994), hal4.

Menyalin biasanya dimulai dari tingkatan kata, kalimat sampai pada wacana. Menyalin bisa dari a) kata, kalimat, sampai pada wacana yang menggunakan huruf lepas, dan b) kata, kalimat, dan wacana yang menggunakan huruf lepas ke huruf lain atau sebaliknya.

3) Model menatap

Menatap biasanya dilakukan dengan cara mengamati obyek agar siswa dapat membahasakan obyek tersebut. Obyek tersebut biasanya berupa gambar kata, gambar kalimat serta obyek asli.

4) Model Menyusun.

Kegiatan menyusun yang paling sederhana adalah menyusun huruf menjadi kata, dilanjutkan dengan menyusun kata menjadi kalimat menjadi wacana.

5) Model Melengkapi

Kegiatan melengkapi dapat berupa melengkapi kalimat yang sebagian katanya dihilangkan dan bias juga melengkapi kalimat-kalimat dalam wacana.

6) Model menulis halus

Bertujuan agar siswa dapat menulis dengan tepat, terbaca dan rapi. Menulis halus bisa dalam bentuk kalimat atau wacana dengan menggunakan huruf lepas maupun huruf latin

7) Model Dikte

Dikte adalah kegiatan mendengarkan kata, kalimat atau wacana kepada siswa dan meminta mereka menuliskan apa yang telah didengar. Dikte dapat juga

dipadukan dengan kegiatan membaca dan menulis,

8) Model Mengarang

Kegiatan ini erat kaitannya dengan kegiatan baca dan tulis dimana siswa diharapkan dapat menceritakan pengalaman yang didengar dan dilihatnya .

Adapun untuk peningkatan kemampuan membaca dan menulis dengan media gambar LCD Proyektor ini dapat diterapkan dengan model menebalkan huruf, melengkapi huruf , menyusun, serta menyalin dari materi pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 yang telah penulis siapkan yang diproyeksikan didepan kelas di whiteboard, kemudian siswa melengkapi materi ajar guru.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisis data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mencari dan mengungkap suatu kebenaran.²⁶

1. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

²⁶ Kunjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hal 13,

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research), yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan suatu interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut²⁸.

2. Penentuan sumber data

Teknik pengambilan sampel subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian²⁹.

Menurut sumbernya, data penelitian ini digolongkan kedalam data Primer dan data Sekunder, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti³⁰. Dalam hal ini yang dimaksudkan data primer dalam penelitian ini adalah penulis sendiri (Sri Wahyuni A.Ma) sebagai wali kelas / Guru Kelas yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I C pada MIN Yogyakarta II. Serta Peserta didik (siswa-siswi) kelas I C MIN Yogyakarta II, yang mendapat pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar LCD Proyektor. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan guru lainnya yang fungsinya sebagai pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya³¹, yaitu

²⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2006), hal 4,

²⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), hal 5

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal 4

³⁰ Saefudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal 91

mereka yang dianggap mampu menjelaskan situasi dan kondisi MIN Yogyakarta II

3.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN Yogyakarta II, tahun ajaran 2011/2012. Pemilihan tempat penelitian di MIN Yogyakarta II ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di MIN Yogyakarta II
- b. MIN Yogyakarta II adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II memiliki kualitas yang dapat dikategorikan baik karena memiliki tenaga pengajar yang berkompeten, sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan yang terjadwal dengan baik serta lingkungan yang sehat secara fisik ataupun mental. (Ini dibuktikan dengan juara 1 tingkat nasional program UKS 2003-2004).

3.Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

³¹ Ibid, Hal 91

kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki³². Adapun obyek observasi itu sendiri berupa :

- 1) Place (Tempat) seperti kondisi bangunan, sarana dan prasarana serta fasilitas.
- 2) Actor (Pelaku) dalam hal ini penulis dan siswa – siswi kelas 1 C MIN Yogyakarta II.
- 3) Activity (Kegiatan) seperti kegiatan belajar mengajar³³ utamanya dalam hal pengajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media LCD Proyektor. Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan tulis siswa.

b. Metode interview (wawancara)

Metode Interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian³⁴

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik (siswa), dengan cara peneliti berpedoman pada pokok-pokok pikiran yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh

³² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII 2000), hal 58

³³ Nana Sujana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Rosdakarya, 2006), hal. 229

³⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII 2000), hal 62

data berupa gambaran umum MIN Yogyakarta II, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru, karyawan dan siswa serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data..

d. Metode Tes

Metode Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok³⁵

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal tes untuk Mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan. Tes yang diberikan berupa tes tertulis. Kemudian guru dapat memberikan skor kepada siswa sesuai skor yang telah ditetapkan.

e. Metode Angket

Metode Angket yang penulis berlakukan berupa metode angket tertutup diberikan dengan jawaban ya atau tidak³⁶ kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tersedia untuk mengetahui sejauh mana sikap dan respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa .

f. Metode Catatan Lapangan

Metode Catatan lapangan disini yaitu segala bentuk data atau sumber

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 150

³⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal 64.

informasi berupa catatan atau tulisan yang ditulis atau dicatat berdasarkan kondisi yang terjadi dilapangan.

4. Metode analisis data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data ialah metode analisis data menurut Miles dan Huberman seperti yang dikemukakan dalam buku "Analisis Data Kualitatif bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

a.Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data 'kasar' yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan"³⁷. Tahap ini dilakukan untuk merangkum data ,memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus dan menyaring data data yang tidak digunakan (tidak penting) dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Triangulasi data

Untuk memperoleh keabsahan data, teknik yang penulis gunakan adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Ada empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode,

³⁷ Matthew B Milis and Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*,penerjemah Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press,1992),hal 16

penyidik, dan teori. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, Patton menjelaskan bahwa triangulasi dengan sumber adalah membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan³⁸

Adapun untuk menganalisis data yang berbentuk kuantitatif adalah dengan menggunakan analisa statistik melalui penyajian tabel distribusi frekuensi yang dituangkan dalam persentase. Disini penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Case (Sejumlah Frekuensi Banyak Individu)³⁹

G. Sistematika Pembahasan

³⁸ Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung,Remaja Rosdakarya, 2006),hal 331,

³⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali,1996), hal 43

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis rinci kedalam tiga bagian yaitu

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Kedua, adalah bagian utama dari skripsi ini yang terdiri dari empat bab, yang masing – masing terdiri dari sub bab, Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi skripsi secara keseluruhan . Bab ini menguraikan beberapa pokok permasalahan yaitu , latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Merupakan gambaran umum MIN Yogyakarta II menjabarkan tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasinya, keadaan tenaga edukatif, keadaan siswa maupun keadaan sarana prasarana.

Bab III .Merupakan bab inti dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan tentang peranan media gambar LCD Proyektor terhadap kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 C pada MIN Yogyakarta II

Bab IV : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, adalah bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan curriculum vitae.



2. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN Yogyakarta II utamanya dalam membaca dan menulis selama ini sudah berlangsung dengan baik dengan metode penyampaian langsung dari guru ke siswa dengan media buku bacaan dan penyampaian dari guru kelas, tetapi penulis (sebagai guru kelas) berusaha menerapkan dengan media gambar LCD Proyektor dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I C MIN Yogyakarta II yang pada prinsipnya terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan yaitu mempersiapkan tujuan pembelajaran, materi dan bahan pelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran atau (RPP). Tahap pelaksanaan meliputi pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan penutup (kegiatan akhir). Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa menuntut ilmu dan hapalan surat surat pendek, kemudian guru memberikan apersepsi (mengulas materi pelajaran yang diberikan kemarin), dan menanya PR. Kegiatan inti, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia membaca dan menulis dengan menggunakan media gambar LCD Proyektor. Media gambar yang disajikan disesuaikan dengan materi berdasarkan tema, baik yang didapat melalui buku sekolah elektronik maupun dari yang di download dari internet, maupun gambar yang di down load dari sumber lain yang disesuaikan dengan materi pelajaran sesuai tema

dan SK/KD nya. Guru memberikan materi sesuai dengan gambar dan tulisan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dengan melakukan variasi berupa improvisasi atau penyesuaian melalui pertanyaan, intonasi atau suara, serta mimik wajah ketika sedang menjelaskan dengan media gambar LCD Proyektor. Penutup (kegiatan akhir), yaitu menyimpulkan bersama tentang materi yang telah dipelajari, guru memberikan pengayaan dari materi yang baru dipelajarinya. Evaluasi dalam bentuk tertulis setelah selesai pembelajaran, kemudian diakhiri dengan membaca Hamdalah bersama-sama.

B. Saran-Saran

Hal-hal yang dapat penulis sarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah.

- a. Kondisi belajar mengajar yang sudah ada di MIN Yogyakarta II hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan demi kemajuan MIN Yogyakarta II di masa mendatang.
- b. Sarana dan Prasarana yang dimiliki serta media pendidikan sudah cukup memadai, namun perlu ditingkatkan lagi pemanfaatannya mengingat pentingnya media pembelajaran dalam pendidikan.

2. Bagi Guru

Penggunaan media gambar LCD Proyektor dalam pembelajaran merupakan variasi dari media visual yang ada dan paling modern, jadi penggunaannya perlu dalam menimbulkan minat belajar siswa dan memotivasi siswa dalam belajar

3. Bagi Peneliti

Sebaiknya ada penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan model yang lain dengan penggunaan media LCD Proyektor ini.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Setelah berusaha dengan segala daya dan kemampuan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya, dan bagi semua pembaca pada umumnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hujair AH Sanaky, *Learning Contack media Pengajaran Materi II / (Jurusan Tarbiyah Fakultas ilmu Agama Islam UII, Yogyakarta 2004)*, hal 15
- Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Depag,2006), hal.63
- Slamet, st.Y, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disekolah dasar* (Surakarta UNS Press,2007), Hal 5
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* , (Bandung : angkasa,1994), hal 4.
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak dan Psikologi Perkembangan*, (Bandung : mandar Maju, 1995),hal 138
- Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual untuk Pengajaran,Penerangan, dan penyuluhan* , (Jakarta : Grafika, 1988), hal 27.
- Masnur Muslich, *Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 117.
- Oemar Hamalik, *Media pendidikan*, (Bandung : PT Citra Aditya Karya, 1989), hal.23
- Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:safiria Insani Press,2009),hal.5
- Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan,Pengertian,Pengembangan,dan pemanfaatannya*,(Jakarta: CV Rajawali,2010),hal..20.
- Wina Sanjaya,*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan* ,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2008)hal.169-172.
- Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan,Pengertian,Pengembangan,dan pemanfaatannya*,(Jakarta: CV Rajawali,2010),hal..29.
- Oemar Hamalik, *Media pendidikan*, (Jakarta : PT Citra Aditya Bakti, 1980), hal.43
- R.Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* , (Jakarta: PT.Grasindo,2007),hal 26

<http://www.sisilain.net/2010/11/pengertian-lcd-proyektor.html> diunduh 14
Nopember 2011

Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang komunikatif dan menyenangkan*, (Jakarta:Depdiknas,2006),hal.102-104

Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: CV Rajawali,2010),hal..29-31.

Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,2002), hal 11 dan 51

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan anak dan remaja* , (Bandung : remaja Rosdakarya,2004),hal 24

Nursidik Kurniawan, “*Karakteristik Pendidikan Usia SD*”, dikutip dari <http://howitzer.multiply.com/>, diakses 11 Oktober 2011

Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* , (Bandung : angkasa,1994), hal 4.

Kunjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:PT.Gramedia,1991),hal 13,

Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung,Remaja Rosdakarya 2006),hal 4,

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta,Bumi Aksara,1996),hal5

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta,1991),hal4

Saefudin Azwar, *Metode penelitian* ,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999),hal 91

Marzuki , *Metodologi Riset* ,(Yogyakarta: BPFE-UII 2000),hal 62

Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* ,(Jakarta:Rineka Cipta,2005,hal 150

Rusdin Pohan , *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,(Yogyakarta: Lanarka Publisher,2007),hal 64.

Matthew B Milis and Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press,1992),hal 16

Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung,Remaja Rosdakarya, 2006),hal 331,

Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali,1996), hal 43

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain ,*Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta :Rineka Cpta,2006)hal,164

Departemen Agama RI, *Standar isi Madrasah Ibtidaiyah*,(Jakarta : Depag,2006),hal 64

[http://saimhidayat.blog.upi.edu/2011/06/13/bab-3-fungsi dan manfaat media- pendidikan/Rabu 16/11/2011,jam20.00](http://saimhidayat.blog.upi.edu/2011/06/13/bab-3-fungsi%20dan%20manfaat%20media- pendidikan/Rabu%2016/11/2011,jam20.00)

<http://www.daishz.com/2009/01/lcd-adalah.html>,rabu,16 nop 2011,jam 18.00



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA